



**PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI SMANEGERI 1
JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh :
Elisa Dwi Kartikasari
NIM 7101412130

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi
pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 5 April 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,
Pembimbing



Ade Rustiana, M.Si
NIP. 19680102 199203 1 002

Prof. Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si
NIP. 19681209 199702 2 001



Penguji I

[Signature]
Drs. Syamsu Hadi, M.Si.
NIP. 195212121978031002

Penguji II

[Signature]
Wijang Sakitri, S.Pd., M.Pd
NIP. 198108262010122005

Penguji III

[Signature]
Prof. Dr. Sucihatiningsih D. W. P., M.Si
NIP. 196812091997022001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

[Signature]
Dr. Wahyono, M. M.
NIP. 195601031983121001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisa Dwi Kartikasari
NIM : 7101412130
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 19 Januari 1994
Alamat : Jl. Sri Rejeki VII, RT 06/ RW II Kecamatan
Semarang Barat, Kota Semarang

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2017



Elisa Dwi Kartikasari
NIM 7101412130

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

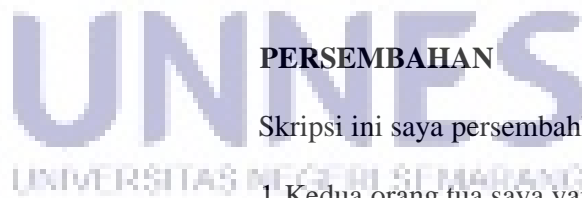
MOTTO

“Ilmu itu diperoleh dari lidah yang gemar bertanya
serta akal yang suka berpikir.”

(Abdullah bin Abbas)

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya,
Hidup di tepi jalan dan dilempari batu, tetapi dibalas
dengan buah.”

(LaoTse)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yaitu Ibu Sulis

Setyoningsih dan Bapak Bagyo Wasono yang
tiada henti selalu berdoa untuk kesuksesan
anak-anaknya.

2. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi” ini dapat terselesaikan. Tak lupa sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga serta para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan yang penulis miliki. Namun berkat dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Prof. Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran selama penyusunan skripsi ini.

5. Prantiya, S.Pd, M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Eny Sulistyowati S.Pd dan tata usaha yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Para siswa SMA Negeri 1 Jogonalan yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Keluarga besar Bagyo yang tiada henti memberikan doa dan motivasi serta kakak dan adik saya Sungatno, Mardhika Listya Pradana dan Aila Wahyu Novianti yang saya sayangi.
9. Sahabat-sahabat terbaikku, Adeta, Okming, Azizah, Nurvi, Ineka, Savana, Diah Cintami, dan Rezha yang telah memberikan semangat dan motivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat serta hidayah-Nya pada kita semua baik di dunia dan akhirat. Penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca pada umumnya dan Almamater khususnya.

Semarang, April 2017

Penyusun

SARI

Kartikasari, Elisa Dwi. 2017. *“Pengaruh Prestasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi”*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Prof. Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Prestasi dan status sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Apabila Prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua baik maka semangat belajar dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin tinggi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui 1) Mengetahui besaran pengaruh prestasi belajar terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ada pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan, 2) Mengetahui besaran pengaruh status sosial ekonomi orang tua secara bersamaan terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ada pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan, 3) Mengetahui besaran pengaruh prestasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua secara bersamaan terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ada pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan yang berjumlah 279 orang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Random Sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 165 responden. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Prestasi Belajar (X1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2), dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y). Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi linier berganda yang dihitung dengan SPSS diperoleh $Y = -214,298 + 3,146X_1 + 0,351X_2 + e$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua secara simultan maupun parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan. Besarnya pengaruh secara simultan yaitu 62,10% sedangkan secara parsial prestasi belajar berpengaruh sebesar 34,57%, dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh sebesar 23,32%. Disarankan kepada SMA Negeri 1 Jogonalan 1) memberikan beasiswa pendidikan kepada siswa berprestasi dari keluarga yang tidak mampu, 2) sekolah memberi semangat belajar dan berprestasi pada siswa agar dapat masuk perguruan tinggi yang diinginkan, 3) sekolah mengadakan expo perguruan tinggi.

ABSTRACT

Kartikasari, Elisa Dwi. 2017. *“The Influence of Learning Achievement and Parents’ Social-Economic Status towards the Interest in Studying in the University”*. Final Project. Department of Economics Education. Faculty of Economics. State University of Semarang. Advisor: Prof. Dr. Sucihatiningih DWP, M.Si.

Keywords: Learning Achievement, Parents’ Social-Economic Status towards the Interest in Studying in the University

Achievement and parents’ social-economic status are very influential towards the students’ interest in continuing their study to a university. If the learning achievement and parents’ social-economic status are good, the enthusiasm and interest in studying in the university will be higher. The objectives of this study are 1) to know to what extent the influence of learning achievement towards the interest of XI grade students of SMA Negeri 1 Jogonalan in continuing their studies, 2) to know to what extent the influence of parents’ social-economic status towards the interest of XI grade students of SMA Negeri 1 Jogonalan in continuing their studies, 3) to know to what extent the influence of learning achievement and parents’ social-economic status towards the interest of XI grade students of SMA Negeri 1 Jogonalan in continuing their studies.

The population of this study were 279 students of SMANegeri 1Jogonalan at Grade XI. The proportionate random sampling was used as the data sampling technique; the samples were 165 respondents. The variables used in this study consisted of Learning Achievement (X1), Parents’ Social-Economic Status (X2), and Interest in Studying in the University (Y). Questionnaire and documentation were used as the data collection technique. The multi regression analysis was used in data analyzing technique.

The result of the study shows that the equation of multi linear regression calculated using SPSS is $Y = -214,298 + 3,146X_1 + 0,351X_2 + e$. This indicates that the learning achievement and parents’ social-economic status either simultaneously or partially has positive and significant influence towards the interest of XI grade students of SMA Negeri 1 Jogonalan in continuing their studies. The simultaneous influence of learning achievement is 62,10%, the partial influence of learning achievement is 34,57%, meanwhile the influence of parents’ social-economic status is 23,32%. It is suggested that SMA Negeri1 Jogonalan 1) should grant scholarships for the outstanding students for continuing their studies, 2) should motivate is students to study harder so that they can be accepted at the universities, and 3) should hold a university exhibition.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Minat Siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	11
2.1.1 Pengertian Minat	11
2.1.2 Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi....	12
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	13
2.1.4 Indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	15
2.2 Prestasi Belajar	15
2.2.1 Pengertian prestasi	15
2.2.2 Pengertian Belajar	16
2.2.3 Pengertian Prestasi Belajar	17

2.2.4	Cara Mengukur Prestasi Belajar	18
2.2.5	Indikator Prestasi Belajar	19
2.3	Status Sosial Ekonomi	19
2.3.1	Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	19
2.3.2	Kriteria Menentukan Status Sosial Ekonomi	22
2.3.3	Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua	26
2.4	Penelitian Terdahulu	27
2.5	Kerangka Pemikiran	28
2.6	Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	32
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.2.1	Populasi Penelitian	32
3.2.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	33
3.3	Variabel Penelitian	36
3.3.1	Variabel Terikat (Y).....	36
3.3.2	Variabel Bebas (X)	37
3.4	Instrumen Penelitian	38
3.4.1	Uji Validitas	39
3.4.2	Reliabilitas	41
3.5	Metode Pengumpulan Data	42
3.5.1	Dokumentasi	42
3.5.2	Kuesioner/Angket	43
3.6	Metode Analisis Data	44
3.6.1	Analisis Regresi Berganda	44
3.6.2	Uji Hipotesis	45
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	47
3.6.4	Deskriptif Persentase	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		52
4.1	Hasil Penelitian	52
4.1.1	Penilaian Tanggapan Responden	52

4.1.2 Uji Asumsi Klasik	63
4.1.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.1.4 Uji Hipotesis	71
4.1.5 Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	74
4.1.6 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	75
4.2 Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	84
5.1 Simpulan	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	89



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Kelulusan Siswa.....	3
Tabel 1.2 Daftar Mata Pencapaian Orang Tua Siswa.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan	33
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 3.5 Kriteria Variabel Prestasi Belajar.....	50
Tabel 3.6 Interval Persentase	52
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Prestasi Belajar	52
Tabel 4.2 Rangkuman Analisis Deskripsi Variabel Prestasi Belajar	53
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Status Sosial Ekonomi Orang tua	53
Tabel 4.4 Rangkuman Analisis Deskripsi Variabel Status Sosial Ekonomi Orang tua	54
Tabel 4.5 Rangkuman Analisis Deskripsi Indikator Tingkat Pendidikan Orang tua	55
Tabel 4.6 Rangkuman Analisis Deskripsi Indikator Pekerjaan Orang tua .	56
Tabel 4.7 Rangkuman Analisis Deskripsi Indikator Pendapatan Orang tua	57
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	58
Tabel 4.9 Rangkuman Analisis Deskripsi Variabel Minat melanjutkan Pendidikan Tinggi	58
Tabel 4.10 Rangkuman Analisis Deskripsi Indikator Keinginan untuk Berprestasi	59
Tabel 4.11 Rangkuman Analisis Deskripsi Indikator Keinginan untuk Mencapai cita-cita	60

Tabel 4.12 Rangkuman Analisis Deskripsi Indikator Adanya Perasaan Senang	61
Tabel 4.13 Rangkuman Analisis Deskripsi Indikator Ketertarikan terhadap Informasi Perguruan Tinggi	62
Tabel 4.14 Uji Normalitas dengan Analisis Kolmogorov Smirnov	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolonieritas	66
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji Glejser	67
Tabel 4.17 Uji Kelinearan Regresi antara X1 dan Y	68
Tabel 4.18 Uji Kelinearan Regresi antara X1 dan Y	69
Tabel 4.19 Analisis Regresi Linier Berganda	70
Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan (Uji F)	72
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis (uji t)	73
Tabel 4.22 Hasil Uji Pengolahan Koefisien Determinasi Simultan	74
Tabel 4.23 Hasil Uji Pengolahan Koefisien Determinasi Parsial	75



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis	30
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Scatterplot	65
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama Responden Uji Coba Instrumen Penelitian	90
Lampiran 2 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen.....	91
Lampiran 3 Kuesioner/Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	92
Lampiran 4 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian	98
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel Status Ekonomi Orang tua (X2)	100
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y)	104
Lampiran 7 Rekap Hasil Uji Validitas	110
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas	111
Lampiran 9 Surat Ijin Observasi.....	112
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian	113
Lampiran 11 Kisi-Kisi Instrumen.....	114
Lampiran 12 Kuesioner Instrumen	115
Lampiran 13 Daftar Responden Penelitian	121
Lampiran 14 Tabulasi Data Variabel Prestasi (X1).....	125
Lampiran 15 Tabulasi Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	130
Lampiran 16 Tabulasi Data Minat Melanjutkan Pendidikan ke PT	135
Lampiran 17 Tabel Persiapan Regresi Berganda	140
Lampiran 18 Analisis Regresi Linier Berganda	144
Lampiran 19 Uji Asumsi Klasik.....	146
Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	148
Lampiran 21 Dokumentasi	149

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dewasa ini kemajuan suatu bangsa dilihat dari kualitas sumberdaya manusia. Kualitas sumberdaya manusia bergantung pada kualitas pendidikan yang di dapatnya. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai dengan penataan pendidikan yang baik. Dengan upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia di harapkan dapat menaikkan harkat dan martabat bangsa indonesia di era globalisasi.

Pendidikan merupakan suatu aspek yang penting bagi manusia, sebab dengan pendidikan manusia dapat terbebas dari keterbelakangan, kebodohan bahkan kemiskinan. Salah satu tujuan Negara Indonesia termuat dalam pembukaan UUD 1945 alenia 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Mecerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu peranan dari pendidikan terutama pada ilmu pengetahuan.

Melalui pendidikan formal seseorang dapat memperoleh ilmu dan wawasan yang sangat luas. Sistem pendidikan formal di Indonesia mempunyai tiga tingkatan. Tiga tingkatan tersebut adalah pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu dengan adanya program pemerintah pendidikan dasar wajib 9 tahun menunjukan bahwa pemerintah berusaha meningkatkan mutu

pendidikan bagi masyarakat. Tujuan utama pendidikan dasar adalah mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan tidak cukup hanya sampai pendidikan menengah. Dan seiring perkembangan waktu peran perguruan tinggi pun sangat penting untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik dan professional dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan yang saat ini berjalan sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal (3) yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Berdasarkan dari tujuan pendidikan, sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, diartikan sebagai usaha sadar dan terencana yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik yang berkaitan dengan akademik, emosional, maupun spiritual. Melalui pendidikan di harapkan masyarakat Indonesia dapat menjadi masyarakat yang berkualitas dan mampu bersaing dengan bangsa lain, serta mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Pendidikan harus di selenggarakan terus menerus, jika pendidikan terhenti maka masyarakat tidak akan mengalami kemajuan. Menuntut ilmu adalah

kewajiban bagi setiap orang mulai dari lahir hingga ke liang lahat. Oleh karena itu pendidikan harus berjalan secara terarah antara pemerintah, orang tua dan masyarakat.

Dari hasil observasi awal melalui wawancara Kamis, 7 April 2016 dengan Ibu Eny Sulistyowati, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum sekolah di SMA Negeri 1 Jogonalan menyatakan bahwa murid SMA Negeri 1 Jogonalan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari data kelulusan yang bersumber dari bimbingan konseling SMA Negeri 1 Jogonalan dari tahun 2012-2015.

Tabel 1.1. Data Kelulusan Siswa

Tahun	Jumlah Siswa	Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Persentase yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi
2012/2013	273	83	40	14,6%
2013/2014	250	114	59	23,6%
2014/2015	237	134	34	14,3%

Sumber : Dokumen guru mata pelajaran bimbingan konseling SMA Negeri 1 Jogonalan

Dari data yang didapatkan tersebut dapat dilihat bahwa siswa SMA Negeri 1 Jogonalan minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi masih sangat rendah

dengan jumlah menunjukkan siswa yang memilih meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi kurang dari 50% dari jumlah keseluruhan siswa. Hal tersebut bertentangan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 Tahun 2008 yang berisi tentang wajib belajar tujuan SMA adalah mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Kenyataannya banyak lulusan SMA Negeri 1 Jogonalan yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi, mereka ada yang memutuskan untuk bekerja, kursus maupun menganggur. Hal ini sangat perlu diperhatikan karena tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Belajar di perguruan tinggi diharapkan seseorang mengalami proses belajar secara formal yang akan memberikan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku tertentu yang sesuai dengan apa yang ingin dituju oleh lembaga pendidikan (Suryani, 2011). Komponen yang mempengaruhi tercapainya suatu tujuan pendidikan adalah minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (Depdikbud, 2011: 323) di jelaskan bahwa minat adalah Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Slameto (2013: 180) menyatakan bahwa Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat untuk meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi. Mereka memilih perguruan tinggi sebagai tempat terakhir untuk meneruskan pendidikan yang berarti bagi dirinya untuk menunjang karirnya dan masa depannya. Minat melanjutkan studi ke

perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal salah satunya prestasi belajar dan faktor eksternalnya status sosial ekonomi orang tua.

Salah satu bukti menunjukkan keberhasilan siswa dalam bersekolah adalah hasil belajar yang di peroleh. Prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor pendukung untuk mencapai keinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Karena siswa yang memiliki prestasi tinggi lebih cenderung ingin terus belajar dan melanjutkan pendidikannya sampai jenjang pendidikan yang tinggi.

Pengertian prestasi belajar menurut Hajarti (2008:43)

“Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.”

Dalam hal ini jika siswa minat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi pasti akan belajar dengan rajin dan berusaha mendapatkan prestasi yang memuaskan. Karena masuk perguruan tinggi jika mempunyai prestasi belajar yang memuaskan, maka akan lebih mudah untuk masuk perguruan tinggi yang diinginkan.

Kaitannya dengan minat siswa melanjutkan studinya yang lebih tinggi, orang tua juga sangat berperan aktif untuk mendorong ketercapaian cita-cita anaknya. Dari hasil observasi awal peneliti juga mendapatkan data pekerjaan orang tua dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan yang bersumber dari tata usaha sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Daftar Mata Pencaharian Orang Tua Siswa Kelas XI SMA Negeri
1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	73	26,1%
Wiraswasta	60	21,5%
Wirausaha	24	8,6%
Pedagang	38	13,6%
Petani	32	11,5%
Buruh	52	18,6%

Sumber : Dokumen tata usaha SMA Negeri 1 Jogonalan

Berdasarkan tabel 1.2 dapat kita lihat jenis dan jumlah pekerjaan orang tua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan yang terdiri dari PNS sebesar 21,6%, wiraswasta sebesar 21,5%, Wirausaha sebesar 8,6%, pedagang sebesar 13,6%, petani sebesar 11,5%, dan buruh sebesar 18,6%. Lingkungan keluarga yang mendukung sangat mempengaruhi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hurlock (2006: 254) menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksankannya. Status sosial ekonomi orang tua yang baik berpengaruh terhadap minat siswa karena banyak siswa yang ingin melanjutkan study ke perguruan tinggi tetapi melihat kondisi ekonomi orang tua. Tidak dipungkiri bahwa pada zaman sekarang ini biaya melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak sedikit. Siswa yang berasal dari ekonomi yang cukup dan latar

belakang pendidikan keluarga yang baik, mempunyai kesempatan yang luas untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dari pada siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dan latar belakang pendidikan orang tua yang rendah .

Penelitian yang terkait dengan ini yaitu Yusuf (2015) menunjukkan siswa SMKN kelas XII program keahlian otomotif di kabupaten Sindrap memiliki prestasi belajar berada pada katagori sedang dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga berada dalam katagori sedang sehingga prestasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan penelitian dari Syafrina (2009) menunjukkan hasil ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini memfokuskan pada minat melanjutkan perguruan tinggi. Berdasarkan uraian diatas akan dilakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Prestasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/ 2017?
2. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/ 2017?
3. Adakah pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/ 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah ada prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/ 2017.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/ 2017.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/ 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan membuat manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai aspek kehidupan manusia dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan memberikan petunjuk dan sumber informasi mengenai dunia pendidikan perguruan tinggi.

- b. Bagi Sekolah dan Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif agar sekolah dan orang tua memberikan dorongan kepada siswa yang mempunyai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

2.1.1 Pengertian Minat

Menurut Slameto (2013: 180), minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Sukardi dalam Ahmad Susanto (2016: 57), minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sudiran (2011: 76), minat adalah sesuatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan kepentingan sendiri.

Syah (2008: 136) menjelaskan secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Djamarah (2011: 166), minat berarti kecenderungan yang menetap dan mengenang beberapa aktivitas. Sedangkan menurut Djali (2008: 121), minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Seseorang yang mempunyai

minat dia akan tertarik pada aktivitas tersebut dan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

2.1.2 Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Minat merupakan salah satu hal yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk menjalankan suatu kegiatan atau aktivitas. Minat menjadi pendorong bagi setiap orang untuk menjalankan aktivitas dan mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya.

Menurut Soedomo (2008: 133) pendidikan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Markum (2007: 19) mengemukakan bahwa pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Perguruan tinggi adalah pendidikan terakhir setelah TK, SD, SMP, SMA hingga saat ini terdiri dari gelar diploma, sarjana dan *doctor* oleh karena itu perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi dan dapat dibentuk universitas, institut, sekolah tinggi dan akademi. Syah (2009: 175) menyatakan bahwa minat melanjutkan studi perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan setelah lulus sekolah menengah yang ditandai dengan perasaan senang, adanya keinginan, perhatian, dorongan, kemauan, kebutuhan dan harapan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, dorongan, kemauan, kebutuhan, dan harapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah yaitu perguruan tinggi.

2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan lanjutan dari jenjang pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak. Dalam hal ini aktivitas didalamnya adalah sama-sama belajar, maka faktor-faktor yang mempengaruhi belajar disamakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Sardiman (2006: 95) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu : 1). Meningkatkan pencapaian minat menjadi sebuah kebutuhan.

- 2). Keinginan memperbaiki kualitas hidup lebih baik di masa yang akan datang.
- 3). Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. (4). Menggunakan berbagai macam cara untuk merealisasikan minat tersebut.

Bloom (1970) (Iskandar dan Sunendar, 2008: 114) menyatakan pula bahwa minat seseorang akan dipengaruhi oleh lingkungan. Menurut pendapatnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, dan pengaruh lingkungan.

Sedangkan menurut Safari dalam Herlina (2010: 20), faktor minat terdiri dari:

1. Perasaan Senang

Seseorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan Siswa

Berubung dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ketertarikan siswa terhadap berbagai informasi perguruan tinggi yang mereka peroleh akan menimbulkan minat siswa untuk melanjutkan kuliah.

3. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan seseorang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

2.1.4 Indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan uraian faktor diatas maka indikator minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menurut Safari dalam Herlina (2010: 20) terdiri dari :

1. Keinginan untuk berprestasi.
2. Keinginan untuk mencapai cita-cita.
3. Adanya perasaan senang.
4. Ketertarikan siswa terhadap informasi perguruan tinggi.

2.2. Prestasi Belajar

2.2.1 Pengertian Prestasi

Djamarah (2008: 120) tentang pengertian prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, di ciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan sesuatu kegiatan.

2.2.2 Pengertian Belajar

Slameto (2013: 2) menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Sedangkan Yussen dalam Sugihartono (2007: 74) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Syah (2008: 92) menyatakan bahwa belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Slameto (2013: 54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi tiga aspek yaitu :

- a) Faktor jasmani, seperti : faktor kesehatan, cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c) Faktor kelelahan.

2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

- a) Faktor keluarga, meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

- b) Faktor sekolah, meliputi : metode belajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran. Keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c) Fakor masyarakat, meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan maupun sikap pada diri seseorang yang diharapkan mampu mentransfer apa yang didapat dari belajar serta menghasilkan suatu perubahan penguatan maupun keterampilan.

2.2.3 Prestasi Belajar

Purwanto (2011: 28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagai mana yang dinyatakan dalam rapor. Prestasi belajar ini dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah mengerjakan tes. Hal ini di perkuat dengan pendapat Syah (2011: 141) yang menyatakan prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar ini digunakan untuk menilai hasil pembelajaran para siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian dari proses belajar, usaha untuk belajar yang meliputi pemahaman pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikuasai peserta didik dalam

memahami mata pelajaran yang diujikan melalui tes dan hasilnya dapat dilihat dalam buku rapor yang ditunjukkan dengan angka.

2.2.4 Cara Mengukur Prestasi Belajar

Sardiman (2011: 174) mengemukakan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menilai prestasi belajar siswa :

1. Mengumpulkan data hasil belajar siswa.
 - a) Setiap kali ada usaha mengevaluasi selama pelajaran berlangsung.
 - b) Pada akhir pelajaran.
 - c) Menganalisis data hasil belajar siswa.

Dengan langkah ini guru akan mengetahui siswa yang menemukan pola-pola belajar yang lain dan untuk mengetahui keberhasilan atau tidaknya siswa dalam belajar.

2. Menggunakan data hasil belajar siswa, dalam hal ini menyangkut :
 - a) Lahirnya *feed back* untuk masing-masing siswa dan perlu diketahui oleh guru.
 - b) Adanya *feed back* itu maka guru akan menganalisis dengan tepat *follow up* atau kegiatan-kegiatan berikutnya.

Standar penilaian Pendidikan dapat kita lihat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2007 yang berisi :

1. Standar penilaian pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
2. Penilaian pendidikan.

3. Ulangan.
4. Ulangan harian.
5. Ulangan tengah semester.
6. Ulangan akhir semester.
7. Ulangan kenaikan kelas.
8. Ujian sekolah atau madrasah.
9. Ujian nasional.
10. Kriteria ketuntasan minimal.

Pengukuran dan penilaian prestasi belajar harus sesuai dengan standar penilaian yang telah ditentukan oleh pemerintah. Prestasi belajar siswa perlu diukur atau dinilai untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar. Pengukuran ini dilakukan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam proses belajar dan selain itu untuk memotivasi siswa juga agar dapat belajar lebih giat.

2.2.5 Indikator Prestasi Belajar

Berdasarkan pendapat dari para ahli mengenai indikator prestasi belajar maka peneliti menyimpulkan indikator yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah

1. Nilai rapor akhir semester (Sardiman: 2011)

Karena rerata nilai rapor seluruh pelajaran mewakili dari semua indikator prestasi belajar seperti kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik.

2.3. Status Sosial Ekonomi

2.3.1 Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Ahmadi (2007:224) menyatakan bahwa keluarga adalah suatu kesatuan sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri, dan anak jika ada dan didahului oleh perkawinan. Ketika anak telah lahir, suami dan istri inilah yang disebut orang tua yang nantinya bertanggung jawab dalam mengurus dan membesarkan anak-anaknya.

Belajar tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi juga melalui orang tua. Orang tua merupakan guru pertama bagi siswa dari mulai lahir hingga dewasa. Orang tua dalam mendidik siswa tidak diajarkan seperti sekolah akan tetapi orang tua lebih mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai moral sebagai bekal dalam berperilaku dengan orang lain. Oleh karena itu, pola kehidupan yang diajarkan orang tua sangat berpengaruh pada kualitas individu. Orang yang mengajarkan anak dengan baik akan menghasilkan kualitas individu yang baik pula. Keluarga yang dimaksud adalah keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Siswa yang tinggal dengan orang tua maka yang bertanggung jawab dalam pendidikan keluarganya adalah orang tua. Apabila tidak tinggal dengan orang tua maka yang bertanggung jawab dalam pendidikan didalam keluarga adalah walinya.

Menurut Wahyuni (2011), status adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam kelompoknya yang membedakan martabat dari orang tua satu terhadap lainnya. Status mempunyai dua aspek yaitu aspek struktural yang mengundangi perbandingan tinggi rendah dan aspek fungsional yang berkaitan dengan peranan pada orang yang memiliki status tersebut.

Status ekonomi merupakan salah satu bentuk stratifikasi sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial dalam masyarakat mencakup berbagai dimensi antara lain usia, jenis kelamin, agama, kelompok etnis, kelompok ras, pendidikan formal, pekerjaan dan ekonomi. Slavin (2008: 134) menyatakan bahwa pakar psikologi mendefinisikan kelas sosial, atau status sosial ekonomi, dari segi penghasilan, pekerjaan, pendidikan dan gengsi seseorang dalam masyarakat. Faktor-faktor ini cenderung berjalan bersamaan sehingga status sosial ekonomi paling sering diukur sebagai kombinasi dari jangka waktu pendidikan individu tersebut, karena keduanya paling mudah dihitung.

Selanjutnya menurut Santrock (2007: 282), status sosial ekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan, ekonomi. Status sosial ekonomi menunjukkan ketidak setaraan. Secara umum anggota masyarakat memiliki (1) pekerjaan yang bervariasi, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding orang lain, (2) tingkat pendidikan yang berbeda, pada beberapa individual memiliki akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain, (3) sumber daya ekonomi yang berbeda, (4) tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat. Perbedaan dalam kemampuan mengontrol sumber daya dan berpartisipasi dalam ganjaran masyarakat menghasilkan kesempatan yang tidak setara.

Ahmadi (2007: 91) menyatakan bahwa keadaan sosial ekonomi keluarga dalam hal ini adalah orang tua mempunyai peranan terhadap anak-anak misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup, menyebabkan lingkungan materiil yang

dihadapai oleh anak didalam keluarganya akan lebih luas , sehingga ia dapat kesempatan lebih luas didalam memperkenalkan bermacam-macam kecakapan, yang mana kecakapan-kecakapan tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan kalau tidak ada alatnya. Ahmadi (2007: 91) juga menyatakan bahwa status sosial orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya. Status soial ini adalah kedudukan orang tua dalam kelompoknya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah latar belakang ekonomi orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan jenis pekerjaan, tingkat pendapatan orang tua.

2.3.2 Kriteria Menentukan Status Sosial Ekonomi

Ada beberapa kriteria yang bisa dipakai dalam menggolongkan masyarakat ke dalam lapisan-lapisan sosial ekonomi. Syarbani (2009: 54) mengungkapkan bahwa kemampuan ekonomi orang tua merupakan sebuah latar belakang pencapaian posisi orang tua dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anak di sekolah. Kriteria latar belakang anak meliputi :

1. Tingkat pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan maka makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah memperoleh pekerjaan. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 bab IV pasal 15 jenjang pendidikan formal

terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Pendidikan Dasar

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 2 pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain sederajat.

b. Pendidikan Menengah

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 18 ayat 3 pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliya (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK) , atau bentuk lain yang sederajat.

c. Perguruan Tinggi

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 1 perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institusi, atau universitas.

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan orang tua dilihat dari tingkat jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh orang tua siswa, karena tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap pekerjaannya dan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh orang tuanya.

2. Jenis Pekerjaan

Pekerjaan adalah simbol status seseorang di masyarakat. Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari pekerjaan segala kebutuhan dapat terpenuhi. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuannya oleh karena itu bekerja adalah suatu keharusan bagi individu.

Jadi untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan di beri batasan sebagai berikut :

- a. Pekerjaan yang berstatus rendah : petani dan operator alat angkut/bengkel.
- b. Pekerjaan yang berstatus sedang : pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
- c. Pekerjaan yang berstatus tinggi : tenaga ahli teknik dan ahli jenis, tenaga administrasi tata usaha, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta.

3. Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh pendapatan yang diterima selama periode tertentu dari hasil balas jasa bekerja di perusahaan mau pun usaha lain yang berupa gaji, upah, dan tunjangan seperti tunjangan kesehatan dan pensiun untuk memenuhi kebutuhan seseorang atau keluarga.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan yang di terima orang tua dari hasil bekerja dalam bentuk uang.

Berdasarkan penggolongannya Badan Pusat Statistik (2009) dibedakan empat golongan :

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan
- b. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000 sampai dengan Rp. 3.500.000 per bulan
- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 per bulan
- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendaptan rata-rata kurang dari Rp. 1.500.000 per bulan.

Dari keterangan diatas dapat dikatakan bahwa pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap tingkat ekonomi seseorang. Apabila seseorang mempunyai tingkat pendapatan tinggi maka status sosial seseorang juga tinggi sebaliknya jika pendapatan seseorang rendah maka tingkat sosial ekonominya juga rendah.

Sunendar, dkk menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua dapat diukur melalui :

1. Pendidikan orang tua, semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin tinggi pula dorongan orang tua tersebut untuk memotivasi anaknya agar giat belajar dan mencapai kesuksesan.
2. Pekerjaan orang tua, pekerjaan menurut Klasifikasi Buku Jenis Pekerjaan Indonesia adalah suatu rangkaian tugas yang dirancang untuk dikerjakan satu orang dan sebagai imbalan di berikan upah atau gaji sesuai dengan berat ringannya pekerjaan.

3. Penghasilan orang tua, semakin tinggi penghasilan maka akan makin sejahtera pula kehidupannya karena segala kebutuhan terpenuhi termasuk sekunder maupun tersier.
4. Tempat tinggal, setiap individu mempunyai tempat tinggal yang berbeda-beda tergantung dari kemampuan masing-masing. Perbedaan tersebut dilihat dari tipe rumah, status, kepemilikan, dan bahan yang digunakan.

2.3.3 Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan uraian mengenai status sosial ekonomi dari beberapa ahli diatas dapat diketahui indikator dari status sosial ekonomi orang tua. Menurut Syarbaini (2009)

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua
2. Jenis Pekerjaan Orang Tua
3. Tingkat Pendapatan Orang Tua

2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pujiati (2009)	Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Pati	Faktor sosial dan ekonomi orang tua berpengaruh secara simultan sebesar 21,7% dan sisanya 78,3% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Hasil secara parsial menunjukkan kondisi sosial memberi pengaruh lebih besar yaitu 10,3% dibandingkan variabel kondisi ekonomi yaitu sebesar 5,5%
2.	Salmah, dkk. (2013)	Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada SMK Bethel Jurusan Akuntansi Dan Administrasi Perkantoran.	Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar tidak mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi sedangkan metode pembelajaran mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3.	Ninuk, dkk. (2013)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013	Hasil penelitian menunjukkan ada 7 faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2013. Faktor-fktor tersebut adalah 1) potensi diri, 2) faktor motivasi, 3) faktor ekspetasi masa depan, 4) faktor peluang, 5) faktor lingkungan sosial, 6) faktor situasi dan kondisi, 7) faktor institusional. Faktor yang paling besar mempengaruhi adalah faktor potensi diri yang mempunyai <i>eigenvalue</i> 7,974

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Salmah, dkk. (2013)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di MAS Pontianak	Pengaruh status sosiak ekonomi di lingkungan keluarga terhadap motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 8,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul Pengaruh Prestasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebas yang diteliti, pada objek yang diteliti dan juga pada tempat penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu prestasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua. Objek penelitian peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan, tempat penelitian di SMA Negeri 1 Jogonalan.

2.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari tujuan pendidikan, sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, diartikan sebagai usaha sadar dan terencana yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik yang berkaitan dengan akademik, emosional, maupun spiritual. Melalui pendidikan diharapkan masyarakat Indonesia dapat menjadi masyarakat yang berkualitas dan mampu bersaing dengan bangsa lain, serta mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang wajib belajar tujuan SMA adalah mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan

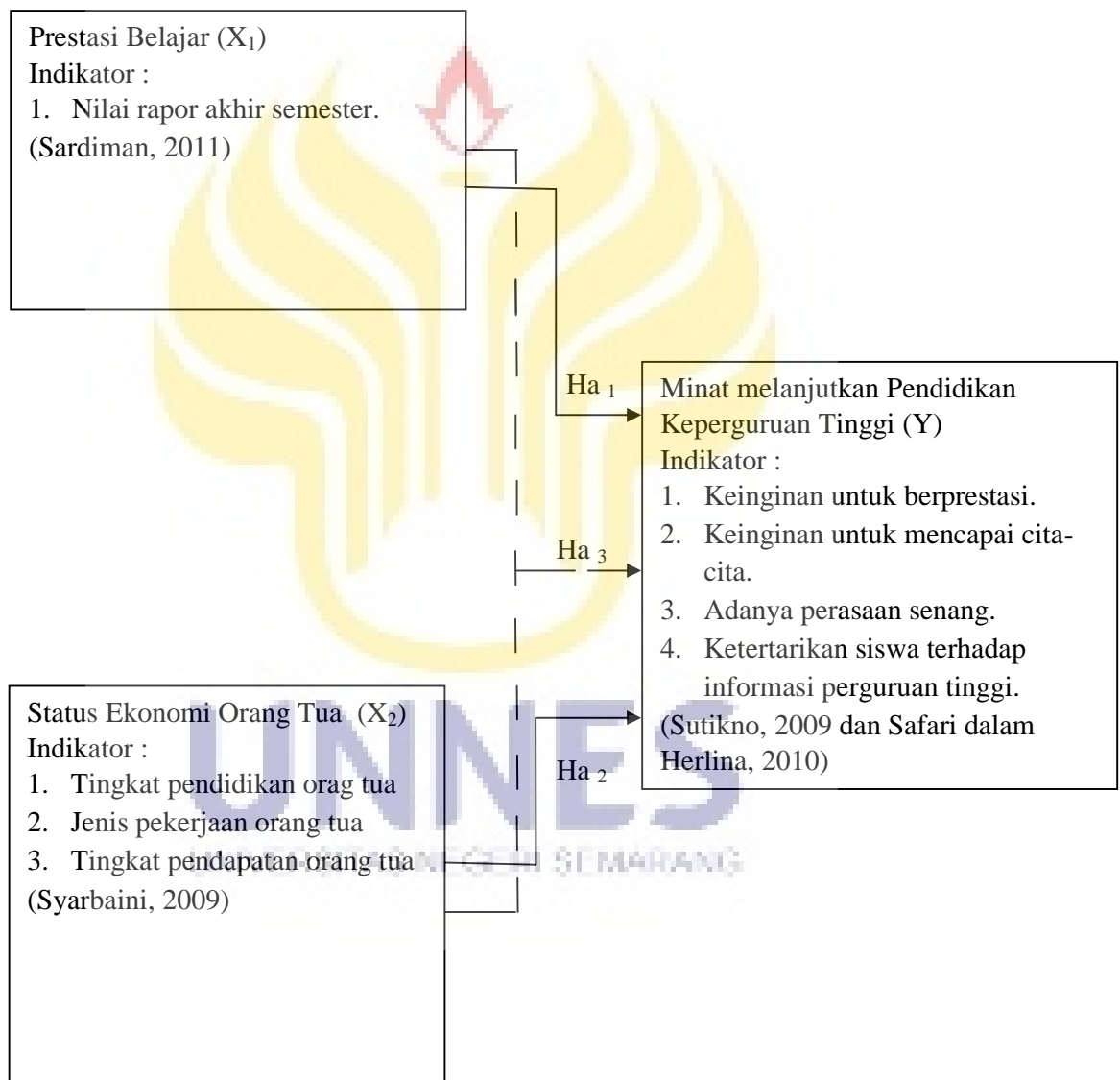
pendidikan keperguruan tinggi. Minat melanjutkan perguruan tinggi di pengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini faktor yang akan diteliti adalah faktor intern dan faktor ekstern.

Prestasi belajar merupakan salah faktor intern yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Prestasi belajar adalah nilai-nilai akademis yang didapat dari siswa. Purwanto (2011: 28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Semakin tinggi prestasi belajar siswa maka semakin tinggi semangat belajar dan semakin mudah masuk perguruan tinggi yang diinginkan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2014) menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Status sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor ekstern dari minat. Hal ini dikarenakan semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh semakin tinggi pula biaya yang dibutuhkan untuk membiayai pendidikan. Penelitian Tarigan, dkk (2013) menyatakan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian Ftriani (2014) menunjukkan bahwa motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menunjukkan hasil bahwa semua variabel dalam penelitian tersebut mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi secara simultan mau pun parsial.

Untuk lebih mempermudah ilustrasi pengaruh prestasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan dilihat pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, 2010: 71). Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan kerangka berpikir, maka hipotesis yang diajukan adalah :

- Ha₁ : Ada pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan.
- Ha₂ : Ada pengaruh positif status ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan.
- Ha₃ : Ada pengaruh positif prestasi belajar dan status ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada di bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan. Besarnya pengaruh parsial prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 34,57%. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi tingkat prestasi belajar maka akan semakin meningkat pula minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Ada pengaruh status ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan. Besarnya pengaruh parsial pengaruh status ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 23,32%. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin baik tingkat pendidikan maka akan semakin meningkat pula minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Ada pengaruh prestasi belajar dan status ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan. Besarnya pengaruh prestasi belajar dan status ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 62,10%. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi prestasi belajar siswa

dan didukung oleh tingkat status sosial ekonomi orang tua yang baik maka akan semakin baik pula minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

B. Saran

Saran yang diambil berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, untuk itu guru berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar sehingga minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga dapat ditingkatkan.
2. Status sosial ekonomi orang tua masih banyak yang termasuk dalam kategori tidak baik, maka perlu adanya beasiswa pendidikan ke perguruan tinggi bagi para siswa yang berprestasi dari keluarga yang kurang mampu, maka akan meningkat keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Sardiman. 2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- A. M. Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik No. 85/11/Th. XVII. 5 November 2014. Tentang Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2014.*
- Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitriani, Khoerunisa. 2014. *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar , Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal. Skripsi*. Dalam *Economic Education Analysis Journal*. Vol 3 (1) Hal 152-159 Semarang : FE Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina. 2010. *Indikator Minat Belajar*. Tersedia : <http://kamriantiramli.wordpress.com/tag/minat-minat-belajar/> (diakses pada 22 Januari 2016).
- Hurlock, Elizabeth B. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Indiyanti, Ninuk dkk. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. Dalam Jurnal Pendidika*, Vol 1 (2) Hal 1-10. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan.

- Markum, E.M., Hassan, F, & Sukra, Y. 2007. *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : UI Press.
- Nasution, Syafrina. 2013. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Unnes pada Siswa Kelas XII SMA N 5 Semarang*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sinaga, Siska Oktavia. 2014. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di Kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Cetakan Ke Enam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Indeks.
- Soedomo, A. Hadi. 2008. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Surakarta: UNS Press.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah, Muhabbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja : Remaja Rosdakarya.
- Syah, Moch. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

-----, 2011. *Psikologi Belajar*. Ed, Revisi II. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syarbaini , Syahrial dan Rosdiyanta. 2009. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Tarigan, Lenta. 2013. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas XI Semester Genap di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdangtahun 2010/2011*. Jurnal. Universitas Negeri Medan. Medan.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG